

Contents list available at www.jurnal.unimed.ac.id

CESS
(Journal of Computing Engineering, System and Science)

journal homepage: <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/cess>



**Analisis Keberterimaan dan Kesuksesan Peralihan Sistem SIAKAD Cloud
Universitas Ngurah Rai Menggunakan Model *Technology Acceptance Model*
(TAM) dan Delone & Mclean**

***Analysis of Acceptance and Success of the Transition of the SIAKAD Cloud
System at Ngurah Rai University Using the *Technology Acceptance Model*
(TAM) and Delone & Mclean***

Putu Gede Rizky Raditya Librawan^{1*}, I Made Candiasa², Luh Joni Erawati Dewi³

^{1,2,3}Universitas Pendidikan Ganesha

Jalan Udayana No.11 Singaraja - Bali

Email: ¹rizkyraditya4@gmail.com, ²candiasaimade@undiksha.ac.id, ³joni.erawati@undiksha.ac.id

*Corresponding Author

ABSTRAK

Penelitian ini membahas evaluasi SIAKAD *Cloud* Universitas Ngurah Rai (UNR) yang diterapkan pada tahun 2022, menggantikan sistem SUNARI (Sistem Informasi Unggulan Universitas Ngurah Rai). Dalam implementasinya, SIAKAD *Cloud* UNR memiliki beberapa kendala termasuk proses migrasi data, adaptasi pengguna yang terbiasa dengan sistem lama, serta kurangnya evaluasi dan informasi mengenai kepuasan pengguna serta kualitas sistem. Penelitian ini menggunakan kombinasi model keberterimaan dan kesuksesan *Technology Acceptance Model* (TAM) dan SI Delone & Mclean dengan 6 variabel yaitu *Percieved Usefulness*, *Percieved Ease of Use*, *System Quality*, *Information Quality*, *User Satisfaction*, *Net Benefit*. Populasi dalam penelitian ini adalah Dosen dan Mahasiswa Universitas Ngurah Rai sebanyak 2698 orang Selanjutnya, dengan rumus *Slovin* dapat ditentukan sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 orang yang dipilih menggunakan teknik *proportional stratified random sampling*. Metode penelitian yang digunakan kuantitatif dengan analisis menggunakan statistik PLS-SEM. Hasil menunjukkan bahwa *Percieved Usefulness* rata-rata sebesar 70,83 dan *Percieved Ease of Use* rata-rata 65,00 termasuk kategori cukup. Sementara itu, *System Quality* rata-rata 89,07, *Information Quality* rata-rata 86,64, *User Satisfaction* rata-rata 85,48 dan *Net Benefit* rata-rata 85,68 berada pada kategori baik. Hasil analisis jalur *Percieved Usefulness*, *Percieved Ease of Use*, *System Quality* dan *Information Quality* berpengaruh positif signifikan terhadap *User Satisfaction*, serta *User Satisfaction* berpengaruh positif signifikan terhadap *Net Benefit*.



Kata Kunci: *Keberterimaan; Kesuksesan; Technology Acceptance Model; SI DeLone and McLean*

ABSTRACT

This study discusses the evaluation of SIAKAD Cloud of Universitas Ngurah Rai (UNR) which was implemented in 2022, replacing the SUNARI system (Excellent Information System of Ngurah Rai University). In its implementation, SIAKAD Cloud UNR has several obstacles including the data migration process, user adaptation who are accustomed to the old system, and lack of evaluation and information regarding user satisfaction and system quality. This study uses a combination of the Technology Acceptance Model (TAM) and SI Delone & Mclean's acceptance and success models with 6 variables, namely Percieved Usefulness, Percieved Ease of Use, System Quality, Information Quality, User Satisfaction, Net Benefit. The population in this study were 2698 Lecturers and Students of Ngurah Rai University. Furthermore, with the Slovin formula, the sample in this study was 100 people selected using the proportional stratified random sampling technique. The research method used is quantitative with analysis using PLS-SEM statistics. The results show that the Percieved Usefulness and Percieved Ease of Use of the SIAKAD Cloud UNR system are in the sufficient category. Meanwhile, System Quality, Information Quality, User Satisfaction and Net Benefit of SIAKAD Cloud UNR system are in the good category. The results of the path analysis of Percieved Usefulness, Percieved Ease of Use, System Quality and Information Quality have a significant positive effect on User Satisfaction, and User Satisfaction has a significant positive effect on Net Benefit.

Keywords: *Acceptance; Success; Technology Acceptance Model; SI DeLone and McLean*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah elemen esensial dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam prosesnya, pendidikan tidak hanya membekali individu dengan pengetahuan, tetapi juga dengan keterampilan dan sikap yang berguna bagi kehidupan dan karier. Informasi akademik, yang meliputi kurikulum, nilai, jadwal, serta data administrasi lainnya, sangat penting bagi siswa, mahasiswa, dan orang tua untuk memahami kegiatan akademik, serta membuat keputusan karier yang tepat. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting didalam generasi penerus bangsa, karena pendidikan mempunyai fungsi untuk dapat mengembangkan dan meningkatkan kemampuan dan pengetahuan juga dapat meningkatkan mutu dalam kehidupan dan martabat sebagai manusia [1]. Oleh karena itu, sistem pendidikan yang baik memiliki nilai strategis dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan memberikan kontribusi positif bagi bangsa.

Dengan pesatnya perkembangan teknologi, banyak institusi pendidikan mulai mengadopsi sistem informasi akademik digital untuk mengoptimalkan layanan dan administrasi akademik. Salah satu contohnya adalah Universitas Ngurah Rai (UNR) yang telah mengimplementasikan sistem informasi akademik berbasis *web* bernama SUNARI sejak 2019. Meskipun sistem ini membantu dalam pengelolaan data akademik, terdapat beberapa kendala yang menghambat kinerja dan integrasi data dengan Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti). Kendala ini mendorong UNR untuk memperbaiki sistem menjadi SIAKAD *Cloud* yang diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan data akademik.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerimaan dan keberhasilan sistem SIAKAD *Cloud* UNR menggunakan kombinasi model TAM dan Delone & McLean. Dengan menggabungkan kedua model ini, penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait variabel yang memengaruhi keberhasilan peralihan sistem. Variabel utama yang akan dianalisis adalah persepsi manfaat, persepsi kemudahan, kualitas sistem, kualitas informasi, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih. Melalui analisis ini, UNR akan mendapatkan data yang terukur dan akurat tentang faktor yang mempengaruhi kinerja dan kualitas sistem baru tersebut.

Berdasarkan penelitian yang menjadi rujukan terkait analisis dan evaluasi sistem informasi dengan menggunakan kombinasi model TAM dan Delone Mclean adalah sebagai berikut: Penelitian yang dilakukan oleh Dini Anisya dkk [2]. dengan judul "*Evaluation Quality and Success Implementation of Nganjuk Smart City Mobile Application Using Technology Acceptance Model (TAM) and Delone Mclean Model Approach.*" Temuan pada penelitian ini TAM masuk dalam kategori tinggi dengan skor 71,4%, sedangkan kondisi keberhasilan implementasi Nganjuk *Smart City* berdasarkan model Delone & McLean masuk dalam kategori tinggi dengan skor 69,4%. Terdapat 4 variabel dan 18 indikator yang mendapatkan rekomendasi perbaikan karena memperoleh skor lebih rendah. Penelitian yang dilakukan oleh Maghfiroh [3]. dengan judul "*Penerapan Metode TAM dan Delone and Mclean IS Succes untuk Mengevaluasi Keberhasilan Aplikasi Lazada.*" Temuan pada penelitian ini dari 8 jalur kolerasi variabel, semua jalur itu dinyatakan signifikan serta diterima sebab nilai Path Coeficient dan T-Statis di atas 0,1 dan 1,96, sedangkan nilai P-Value dibawah 0.07. Penelitian yang dilakukan oleh Novianti & Bharata [4] dengan judul "*Elaborasi Model Technology Acceptance Model (TAM) dan DeLone & McLean Untuk Mengukur Faktor Penggunaan ShopeePay.*" Temuan pada penelitian ini seluruh hipotesis yaitu menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari *Easy of Use* terhadap *Intention to Use* dan *User Satisfaction*, serta dampaknya terhadap *Net Benefit*.

Dari penelitian yang menjadi rujukan, penelitian ini memberikan nilai baru dalam hal mengevaluasi keberhasilan peralihan sistem informasi. Di mana masih sedikit peneliti yang melakukan evaluasi dan analisis terhadap peralihan sistem dari sistem sebelumnya ke sistem baru. Dengan mengadopsi pendekatan yang jarang dilakukan sebelumnya, kombinasi antara TAM dan Delone & McLean, penelitian ini memberikan perspektif baru tentang penerimaan teknologi oleh pengguna serta dampaknya terhadap keberhasilan institusi. Temuan dari penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi institusi pendidikan lainnya dalam meningkatkan kualitas sistem informasi akademik berbasis *cloud*, mempercepat transformasi digital, dan pada akhirnya mendukung upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

2. DASAR/TINJAUAN TEORI

Kajian penelitian dari para ahli dan penelitian terdahulu sangat penting untuk memperkaya referensi serta memberikan gambaran untuk arah penelitian ini sehingga mendapatkan hasil yang diharapkan. Berikut akan menjelaskan secara singkat tentang penelitian terdahulu yang relevan dan terkait dengan penelitian ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Khowin Ardianto dan Nurul Azizah [5] dengan hasil bahwa *perceived risk* tidak berpengaruh terhadap *perceived usefulness* dompet digital. *Perceived risk* tidak berpengaruh terhadap *perceived ease of use* dompet digital. *Perceived ease of use* berpengaruh positif terhadap *perceived usefulness* dompet digital. *Perceived ease of use*

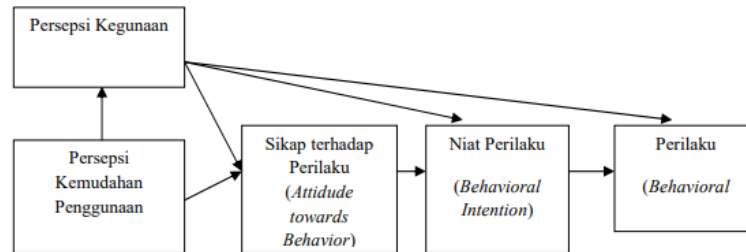
berpengaruh positif terhadap *intention to use* dompet digital. *Perceived usefulness* berpengaruh positif terhadap *intention to use* dompet digital. *Trust* tidak berpengaruh terhadap *intention to use* dompet digital. *Perceived risk* tidak berpengaruh terhadap *intention to use* dompet digital. *Perceived usefulness* menjadi variabel yang berpengaruh dominan terhadap *intention to use* dompet digital pada pengguna di Kota Surabaya.

Penelitian yang dilakukan oleh Romlah Novianti dan Wira Bharata [4] untuk mengukur faktor penggunaan *ShopeePay*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh hipotesis penelitian diterima, yaitu *Ease of Use* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Intention to Use*, *Ease of Use* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *User Satisfaction*, *Intention to Use* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *User Satisfaction*, *Intention to Use* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Net Benefit*, dan *User Satisfaction* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Net Benefit* studi pada pengguna dompet digital *ShopeePay*.

Penelitian yang dilakukan oleh Saidatul Maghfiroh dan I Kadek Dwi Nuryana [3] untuk mengevaluasi keberhasilan aplikasi Lazada diketahui bahwa 1. Hubungan *System Quality* (SQ) dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap *Perceived Usefulness* (PU) karena pengguna Lazada merasakan kehandalan, waktu respon cepat, kemudahan penggunaan, konektivitas antar bagian serta akurasi data. 2. Hubungan *System Quality* (SQ) dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap *Perceived Ease of Use* (EOU) karena pengguna Lazada merasakan kehandalan, waktu respon cepat, kemudahan penggunaan, konektivitas antar bagian serta akurasi data. 3. Hubungan *System Quality* (SQ) dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap *Net Benefit* (NB) karena pengguna Lazada merasa dapat mengakses aplikasi Lazada dengan mudah dan pengguna merasakan efektivitas dalam berbelanja. 4. Hubungan *Information Quality* (IQ) dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap *Perceived Usefulness* (PU) karena pengguna Lazada merasakan kegunaan aplikasi Lazada didasari oleh kualitas informasi yang dihasilkan. 5. Hubungan *Information Quality* (IQ) dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap *Perceived Ease of Use* (EOU) karena pengguna Lazada merasakan kemudahan dalam mencari informasi di Lazada. 6. Hubungan *Information Quality* (IQ) dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap *Net Benefit* (NB) karena pengguna Lazada merasakan informasi yang dihasilkan Lazada sesuai dengan yang dibutuhkan sehingga memberikan manfaat bagi pengguna. 7. Hubungan *Service Quality* (SEQ) dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap *Perceived Ease of Use* (EOU) karena pengguna Lazada merasakan kualitas layanan pada Lazada membuat pengguna mudah dalam menggunakannya. 8. Hubungan *Service Quality* (SEQ) dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap *User Satisfaction* (US) karena pengguna Lazada merasakan pelayanan yang baik ketika mendapatkan masalah dalam mengakses Lazada.

2.1. Model TAM

Model TAM dikembangkan oleh Davis, pada tahun 1986 dengan dasar suatu teori psikologis, untuk menjelaskan perilaku pengguna komputer yaitu berlandaskan pada kepercayaan (*belief*), sikap (*attitude*), keinginan (*intention*), dan hubungan perilaku pengguna (*user behaviour relationship*). Tujuan model TAM adalah menjelaskan faktor - faktor utama dari perilaku pengguna terhadap penerimaan pengguna teknologi [6].



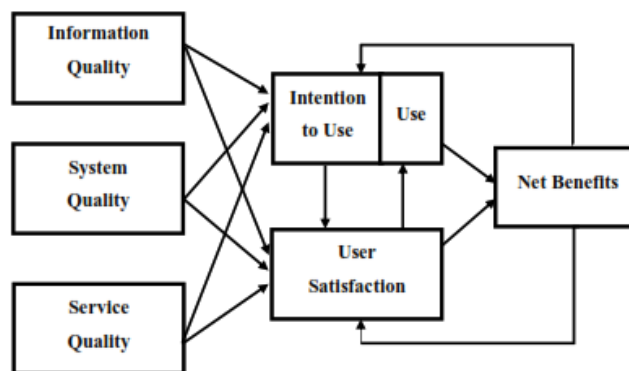
Gambar 1. Model Theory Acceptance Model

Menurut [7] berikut adalah faktor-faktor pada model *Theory Acceptance Model*.

- a) Persepsi kebermanfaatan: sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan meningkatkan kinerja pekerjaannya.
- b) Persepsi kemudahan: sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan terbebas dari usaha.
- c) Sikap terhadap perilaku: teknologi (*attitude toward using technology*), didefinisikan sebagai evaluasi dari pemakai tentang ketertarikan dalam menggunakan teknologi.
- d) Niat perilaku: kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan suatu teknologi.
- e) Penggunaan senyata nya: merupakan kondisi nyata penggunaan *system*.

2.2. Model Kesuksesan SI DeLone dan McLean

W. DeLone and E. McLean. (1992) Model pengukuran kesuksesan sistem informasi yang dikenal sebagai *Information System Success Model*, yang dikembangkan oleh DeLone dan McLean pada tahun 1992, Namun pada tahun 2003 DeLone & McLean melakukan pengembangan dari model sebelumnya diberi nama Model Kesuksesan SI DeLone dan McLean dengan menambahkan satu dimensi baru dalam model yang diperbarui, yaitu kualitas layanan (*service quality*). Perubahan lain yang ditemukan dalam model yang diperbarui adalah penyatuan variabel *individual impact* dan *organizational impact* menjadi variabel manfaat bersih (*net benefits*).



Gambar 2. Model Kesuksesan SI DeLone dan McLean

Menurut [8] penjelasan masing-masing item telah dikelompokkan sebagai berikut.

1. Kualitas Sistem (*System Quality*) akan membahas mengenai karakteristik dari sistem informasi yang digunakan, seperti *system flexibility*, *system reliability*, kemudahan dalam mempelajari dan menggunakan sistem.

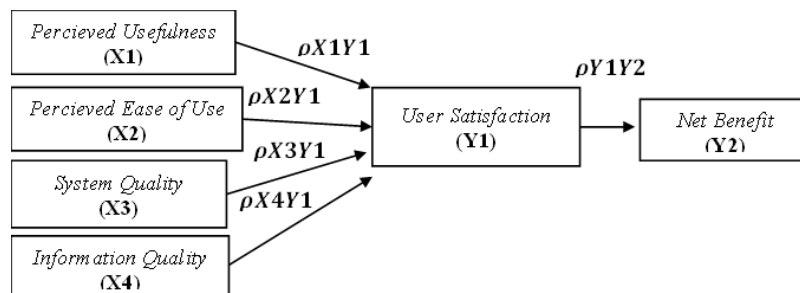
2. Kualitas Informasi (*Information Quality*) membahas mengenai karakteristik dari *output* yang dihasilkan, contoh apakah informasi yang dihasilkan jelas, konsisten dan relevan?
3. Kualitas Layanan (*Service Quality*) akan membahas mengenai kualitas layanan yang diterima oleh pengguna dari sistem yang digunakan, contoh *responsiveness*, *accuracy*, dan *reliability of services*.
4. Penggunaan (*Use*) akan membahas mengenai tingkat dan cara yang dilakukan pengguna dalam memanfaatkan kemampuan sebuah sistem informasi, contoh tingkat jumlah penggunaan, tingkat keseringan penggunaan, dan tingkat kebutuhan penggunaan.
5. Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*) akan membahas mengenai tanggapan dan kesan pengguna terhadap layanan yang diberikan oleh sistem, contoh *User Interface* (UI) dan *User Experience* (UX).
6. Manfaat-manfaat bersih (*Net Benefit*) membahas mengenai dampak, hasil dan manfaat yang diberikan sistem terhadap kebutuhan pengguna dan kesuksesan perusahaan, contoh pengambilan keputusan dan produktivitas yang lebih baik.

3. METODE

3.1. Analisis Data

Metode analisis data adalah teknik yang digunakan untuk memproses data penelitian dengan tujuan memberikan gambaran tentang konsentrasi nilai-nilai pengamatan, sehingga mempermudah analisis dalam penelitian. Teknik statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Structural Equation Modelling* (SEM) berbasis varian, dengan contoh penggunaan *Partial Least Square* (PLS).

Uji Hipotesis



Gambar 3. Hipotesis

Sesuai diagram jalur di atas, ada beberapa hipotesis yang akan diuji sebagai berikut.

- H.1: Pengaruh *Perceived Usefulness* terhadap *User Satisfaction*.
- H.2: Pengaruh *Perceived Ease of Use* terhadap *User Satisfaction*.
- H.3: Pengaruh *System Quality* terhadap *User Satisfaction*.
- H.4: Pengaruh *Information Quality* terhadap *User Satisfaction*.
- H.5: Pengaruh *User Satisfaction* terhadap *Net Benefit*.

Sample

Formulasi rumus *Slovin* penelitian ini sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden.

N = Ukuran populasi.

e = Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan sampel yang masih bisa ditolerir.

Dalam rumus Slovin, terdapat ketentuan sebagai berikut.

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar.

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil.

$$n = \frac{2698}{1 + 2698(0,1)^2} = \frac{2698}{27,98} = 96,43$$

Tabel 1. Jumlah Sampel

No.	Program Studi	Sampel	Jumlah Dosen	Jumlah Mahasiswa
1	Administrasi Publik	$= \left(\frac{236}{2698}\right) \times 100 = 8,75$ (dibulatkan menjadi 9)	2	7
2	Arsitektur	$= \left(\frac{143}{2698}\right) \times 100 = 5,3$ (dibulatkan menjadi 5)	1	4
3	Hukum	$= \left(\frac{951}{2698}\right) \times 100 = 35,25$ (dibulatkan menjadi 35)	7	28
4	Manajemen	$= \left(\frac{894}{2698}\right) \times 100 = 33,13$ (dibulatkan menjadi 33)	5	28
5	Teknik Sipil	$= \left(\frac{219}{2698}\right) \times 100 = 8,12$ (dibulatkan menjadi 8)	2	6
6	Magister Administrasi Publik	$= \left(\frac{150}{2698}\right) \times 100 = 5,56$ (dibulatkan menjadi 6)	1	5
7	Magister Hukum	$= \left(\frac{105}{2698}\right) \times 100 = 3,89$ (dibulatkan menjadi 4)	1	3

Instrumen Penelitian

Tabel 2. Instrumen Pengukuran Variabel *Perceived Usefulness*

Indikator	Kode	Pernyataan
<i>Work More Quickly</i>	PK.1	Dengan menggunakan sistem SIAKAD <i>Cloud</i> UNR dalam kegiatan akademik akan memungkinkan saya menyelesaikan tugas lebih cepat?
<i>Job Performance Increase</i>	PK.2	Dengan menggunakan sistem SIAKAD <i>Cloud</i> UNR akan meningkatkan kinerja akademik saya?
<i>Productivity</i>	PK.3	Dengan menggunakan SIAKAD <i>Cloud</i> UNR akan meningkatkan produktivitas saya.
<i>Effectiveness</i>	PK.4	Dengan menggunakan SIAKAD <i>Cloud</i> UNR akan meningkatkan efektivitas saya dalam pekerjaan.
<i>Makes Job Easier</i>	PK.5	Dengan menggunakan SIAKAD <i>Cloud</i> UNR akan mempermudah pekerjaan saya.
<i>useful</i>	PK.6	Saya akan menganggap SIAKAD <i>Cloud</i> UNR bermanfaat dalam pekerjaan saya

Tabel 3. Instrumen Pengukuran Variabel *Perceived Ease of Use*

Indikator	Kode	Pernyataan
<i>Easy to learn</i>	PKP.1	Belajar mengoperasikan SIAKAD <i>Cloud</i> UNR akan mudah bagi saya.
<i>Controllable</i>	PKP.2	Saya akan merasa mudah untuk membuat SIAKAD <i>Cloud</i> UNR melakukan apa yang saya inginkan.
<i>Clear and understandable</i>	PKP.3	Interaksi saya dengan SIAKAD <i>Cloud</i> UNR akan jelas dan mudah dipahami.
<i>Flexible</i>	PKP.4	Saya akan merasa SIAKAD <i>Cloud</i> UNR fleksibel untuk diajak berinteraksi.
<i>Easy to become skillful</i>	PKP.5	Saya akan mudah menjadi ahli dalam menggunakan SIAKAD <i>Cloud</i> UNR.
<i>Easy to use</i>	PKP.6	Saya akan merasa SIAKAD <i>Cloud</i> UNR mudah digunakan.

Tabel 4. Instrumen Pengukuran Variabel *System Quality*

Indikator	Kode	Pernyataan
<i>Flexibility</i>	SQ.1	Sistem SIAKAD <i>Cloud</i> UNR dapat diakses berbagai jenis gawai (<i>Gadget</i>)
<i>Integration</i>	SQ.2	Sistem SIAKAD <i>Cloud</i> UNR terintegrasi dengan baik terhadap sistem lainnya
<i>Response time</i>	SQ.3.1	Sistem SIAKAD <i>Cloud</i> UNR dapat merespon dengan cepat permintaan saya atas perintah yang dijalankan

	SQ.3.2	Saya tidak perlu waktu lama mendapatkan informasi setelah mengakses sistem
<i>Error Recovery</i>	SQ.4.1	Sistem SIAKAD <i>Cloud</i> UNR memberikan fasilitas perbaikan jika terjadi kegagalan sistem
	SQ.4.2	Sistem SIAKAD <i>Cloud</i> UNR memberikan notifikasi ketika melakukan kesalahan <i>input</i>
<i>Convenience of Access</i>	SQ.5.1	Saya merasa nyaman dan mudah dalam menggunakan sistem SIAKAD <i>Cloud</i> UNR
	SQ.5.2	Tampilan sistem SIAKAD <i>Cloud</i> UNR nyaman dipandang
<i>Language</i>	SQ.6	Notifikasi dan menu pada Sistem SIAKAD <i>Cloud</i> UNR menggunakan Bahasa/istilah yang mudah dipahami

Tabel 5. Instrumen Pengukuran Variabel *Information Quality*

Indikator	Kode	Pernyataan
<i>Accuracy</i>	IQ.1	Sistem SIAKAD <i>Cloud</i> UNR menyediakan informasi komprehensif, yang persis saya inginkan untuk kegiatan akademik saya.
<i>Understandability</i>	IQ.2	Sistem SIAKAD <i>Cloud</i> UNR menyediakan informasi yang dapat dibaca, jelas, diformat dengan baik, dan mudah dipahami
<i>Currency</i>	IQ.3	Sistem SIAKAD <i>Cloud</i> UNR menyediakan konten dan informasi akademik terkini.
<i>Relevance</i>	IQ.4.1	Sistem SIAKAD <i>Cloud</i> UNR menyediakan semua konten dan informasi yang dibutuhkan untuk proses akademik saya
	IQ.4.2	Informasi yang disediakan oleh SIAKAD <i>Cloud</i> UNR ringkas dan relevan.

Tabel 6. Instrumen Pengukuran Variabel *User Satisfaction*

Indikator	Kode	Pernyataan
<i>System adequacy</i>	US.1	Kapabilitas sistem SIAKAD <i>Cloud</i> UNR sudah sesuai dengan kebutuhan proses akademik saya
<i>System effectiveness</i>	US.2	Saya menilai sistem SIAKAD <i>Cloud</i> UNR menjalankan fungsinya secara efektif sesuai dengan tujuan yang ditetapkan
<i>System efficiency</i>	US.3	Saya merasa sistem SIAKAD <i>Cloud</i> UNR mampu menjalankan fungsinya secara efisien
<i>Enjoyment</i>	US.4.1	Data dan Informasi pada sistem SIAKAD <i>Cloud</i> UNR sangat baik dan membuat saya senang untuk mengaksesnya kembali.
	US.4.2	Saya merasa bangga dalam menggunakan sistem SIAKAD <i>Cloud</i> UNR
<i>Software satisfaction</i>	US.5	Software pendukung yang digunakan untuk mengakses sistem SIAKAD <i>Cloud</i> UNR berpengaruh pada kepuasan yang saya miliki.

Overall satisfaction	US.6	Saya merasa puas dengan sistem SIAKAD Cloud UNR secara keseluruhan.
----------------------	------	---

Tabel 7. Instrumen Pengukuran Variabel *Net Benefit*

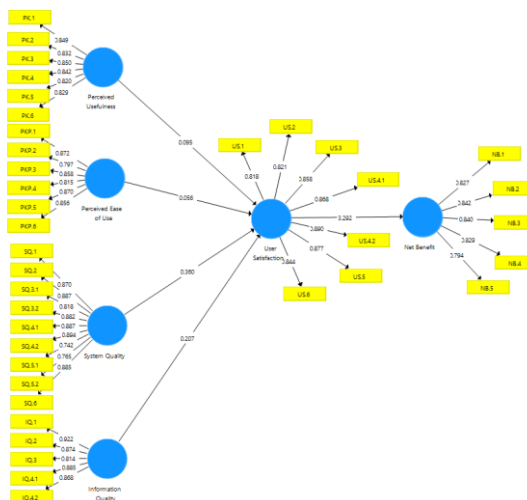
Indikator	Kode	Pernyataan
<i>Speed of Accomplishing Task</i>	NB.1	Sistem SIAKAD Cloud UNR dapat membantu menyelesaikan kegiatan akademik lebih cepat.
<i>Job performance</i>	NB.2	Kegiatan akademik saya lebih baik dengan menggunakan sistem SIAKAD Cloud UNR
<i>Effectiveness</i>	NB.3	Saya lebih efektif dalam proses kegiatan akademik menggunakan sistem SIAKAD Cloud UNR
<i>Ease of Job</i>	NB.4	Saya merasa lebih mudah dalam proses kegiatan akademik menggunakan sistem SIAKAD Cloud UNR
<i>Usefulness in Work</i>	NB.5	Sistem SIAKAD Cloud UNR sangat berguna dalam menyelesaikan kegiatan akademik Universitas Ngurah Rai

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan penelitian meliputi deskripsi data dan pengujian hipotesis yang mencakup karakteristik responden, deskripsi jawaban responden, hasil uji instrumen, hasil uji model pengukuran (*outer model*), hasil uji model struktural (*inner model*), serta hasil uji hipotesis penelitian.

4.1. Outer Model

Evaluasi model pengukuran atau *outer model* dalam penelitian ini dilakukan dengan menguji validitas konvergen dan validitas diskriminan dari indikator konstruk laten, serta menguji reliabilitas komposit dengan *Cronbach's Alpha* untuk blok indikatornya.



Gambar 4. Outer Model

Validitas Diskriminan Dengan *Average Variance Extracted (AVE)*

hasil pengujian pada setiap variabel menunjukkan nilai AVE lebih dari 0,5. Oleh karena itu, data dalam penelitian ini *valid* dan layak untuk digunakan.

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Diskriminan dengan AVE

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)	Keterangan
<i>Perceived Usefulness</i>	0.721	Valid
<i>Perceived Ease of Use</i>	0.740	Valid
<i>System Quality</i>	0.732	Valid
<i>Net Benefit</i>	0.683	Valid
<i>Information Quality</i>	0.722	Valid
<i>User Satisfaction</i>	0.729	Valid

Composite Reliability

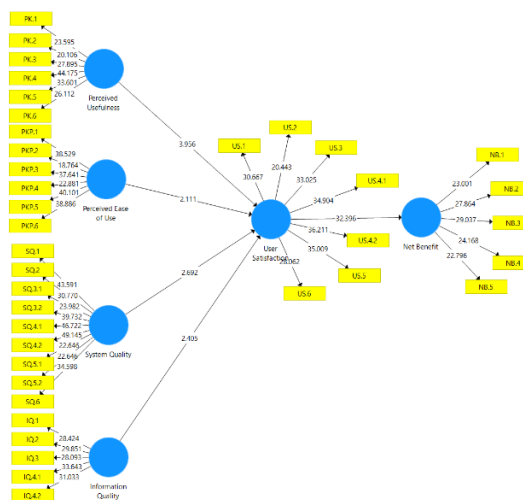
seluruh konstruk penelitian memiliki nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* > 0,7 sehingga dapat disimpulkan bahwa kriteria reliabilitas telah terpenuhi.

Tabel 8. Hasil Uji *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	Keterangan
<i>Perceived Usefulness</i>	0.923	0.939	Reliabel
<i>Perceived Ease of Use</i>	0.929	0.945	Reliabel
<i>System Quality</i>	0.954	0.961	Reliabel
<i>Net Benefit</i>	0.884	0.915	Reliabel
<i>Information Quality</i>	0.904	0.928	Reliabel
<i>User Satisfaction</i>	0.938	0.950	Reliabel

4.2. Inner Model

Evaluasi model struktural dilakukan menggunakan R^2 untuk konstruk dependen serta nilai koefisien path atau *t-values* setiap path untuk menguji signifikansi antar konstruk dalam model struktural.



Gambar 5. Inner Model

R-square

variabel *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use*, *System Quality* dan *Information Quality* terhadap *User Satisfaction* sebesar 0.959 termasuk kategori Baik, sedangkan *Perceived*

Usefulness, Perceived Ease of Use, System Quality dan Information Quality terhadap *Net Benefit* sebesar 0.767 termasuk kategori baik.

Tabel 9. Hasil Uji *R-square*

Variabel	<i>R Square</i>	<i>R Square Adjusted</i>	Kategori
<i>Net Benefit</i>	0.767	0.765	Baik
<i>User Satisfaction</i>	0.959	0.958	Baik

Q-square

Nilai tersebut lebih besar dari 0 dan mendekati angka 1. Hal ini menunjukkan bahwa model penelitian ini masuk dalam kategori kuat atau dengan kata lain memiliki *predictive relevance* yang baik.

$$Q^2 = 1 - [(1 - R_1^2)(1 - R_2^2)]$$

$$Q^2 = 1 - [(1 - 0.767)(1 - 0.959)]$$

$$Q^2 = 1 - [(0,233)(0,041)]$$

$$Q^2 = 1 - [(0,009553)]$$

$$Q^2 = 0,990447$$

Pengujian Hipotesis

Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 95% ($\alpha = 0,05$ atau 5%). Nilai *t-table* dengan tingkat signifikansi 95% adalah 1,96. Kriteria penolakan dan penerimaan hipotesis adalah H_a diterima jika *t-statistik* > 1,96 dan H_0 ditolak jika *t-statistik* < 1,96 [9]. Hubungan positif atau negatif antar variabel dapat dilihat dari koefisien pada *original sample*. diperoleh nilai *p-value* dan *t statistics* untuk masing-masing variable berpengaruh positif dan signifikan

Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis Penelitian

Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
<i>Information Quality (X4) -> User Satisfaction (Y1)</i>	0.153	0.145	0.061	2.497	0.013
<i>Perceived Ease of Use (X2) -> User Satisfaction (Y1)</i>	0.236	0.247	0.107	2.216	0.027
<i>Perceived Usefulness (X1) -> User Satisfaction (Y1)</i>	0.319	0.317	0.082	3.886	0.000
<i>User Satisfaction (Y1) -> Net Benefit (Y2)</i>	0.295	0.294	0.101	2.929	0.004
<i>System Quality (X3) -> User Satisfaction (Y1)</i>	0.876	0.877	0.028	31.565	0.000

5. KESIMPULAN

Penelitian ini menguji model kombinasi TAM dan Delone & McLean pada sistem SIAKAD *Cloud* UNR, dan hasilnya menunjukkan bahwa model ini efektif untuk mengevaluasi keberhasilan peralihan sistem tersebut. Semua hipotesis diterima, dengan temuan bahwa *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use*, *System Quality*, dan *Information Quality* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *User Satisfaction*. Kepuasan pengguna, pada gilirannya, berdampak positif terhadap *Net Benefit*, yaitu manfaat yang dirasakan pengguna dalam meningkatkan kinerja mereka.

Secara teoritis, penelitian ini memperkuat penggunaan kombinasi TAM dan Delone & McLean untuk mengevaluasi sistem informasi yang sifatnya wajib. Studi ini juga memberikan kontribusi signifikan bagi bidang ilmu komputer, khususnya dalam memahami faktor-faktor yang mendukung keberhasilan implementasi dan penggunaan sistem informasi. Hasil analisis ini mendorong pengembangan desain, integrasi, dan manajemen proyek TI yang lebih efektif, serta meningkatkan pemahaman kebutuhan pengguna dan evaluasi kinerja sistem.

Dalam aplikasi praktis, hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya pemeliharaan kualitas sistem informasi untuk meningkatkan kepuasan pengguna, yang berdampak positif pada produktivitas, kemudahan kerja, dan efektivitas pengambilan keputusan. Berdasarkan analisis, rata-rata skor untuk *Perceived Usefulness* adalah 70,83 (cukup), *Perceived Ease of Use* 65,00 (cukup), *System Quality* 89,07 (baik), *Information Quality* 86,64 (baik), *User Satisfaction* 85,48 (baik), dan *Net Benefit* 85,68 (baik). Temuan ini menegaskan bahwa semua variabel memengaruhi kepuasan pengguna yang akhirnya meningkatkan manfaat sistem bagi pengguna.

REFERENSI

- [1] A. M. Angely Noviana Ramadani, Kirana, Kartika Chandra, Umi Astuti, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Dunia Pendidikan (Studi Literatur)," *J. Pendidik. Dasar Dan Sos. Hum.*, vol. 2, no. 6, pp. 749–756, 2023.
- [2] R. Dini Anisya, A. Dwi Herlambang, and A. Rachmadi, "Evaluation Quality and Success Implementation of Nganjuk Smart City Mobile Application Using Technology Acceptance Model (TAM) and Delone Mclean Model Approach," 2021. [Online]. Available: www.jitecs.ub.ac.id
- [3] S. Maghfiroh, I. Kadek, and D. Nuryana2, "Penerapan Metode TAM dan DeLone And McLean IS Succes untuk Mengevaluasi Keberhasilan Aplikasi Lazada," 2022.
- [4] R. Novianti and W. Bharata, "Elaborasi Model Technology Acceptance Model (TAM) dan DeLone & McLean Untuk Mengukur Faktor Penggunaan ShopeePay," *Ekon. Keuangan, Investasi dan Syariah*, vol. 4, no. 2, pp. 382–389, Nov. 2022, doi: 10.47065/ekuitas.v4i2.2446.
- [5] K. Ardianto and N. Azizah, "Analisis Minat Penggunaan Dompot Digital Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Pada Pengguna di Kota Surabaya," *J. Pengemb. Wiraswasta*, vol. 23, no. 1, p. 13, May 2021, doi: 10.33370/jpw.v23i1.511.
- [6] S. Yanti, H. Nugroho, and J. Raya Janti Karang Jambe No, "Analisis Faktor-Faktor Penerimaan Dan Niat Keberlanjutan Penggunaan Portal Akademik Siakad Stmik Akakom Menggunakan Tam Serta Model Delone Dan Mclean," 2018.
- [7] S. R. Wicaksono, *Teori Dasar Technology Acceptance Model*, no. March. 2022. doi: 10.5281/zenodo.7754254.

- [8] N. M. A. Sasmita, I. M. Candiasa, and D. G. H. Divayana, "Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Unggulan Universitas Ngurah Rai (Sunari) Menggunakan Metode Delone And Mclean'," *J. Ilmu Komput. Indones.*, vol. 7, no. November, pp. 36–49, 2022.
- [9] N. Aeni Hidayah, N. Hasanati, R. Novela Putri, K. Fiqry Musa, Z. Nihayah, and A. Muin, "Analysis Using the Technology Acceptance Model (TAM) and DeLone McLean Information System (DM IS) Success Model of AIS Mobile User Acceptance," *2020 8th Int. Conf. Cyber IT Serv. Manag. CITSM 2020*, 2020, doi: 10.1109/CITSM50537.2020.9268859.